

**HUBUNGAN PERHATIAN GURU DAN KEMANDIRIAN BELAJAR  
DENGAN HASIL BELAJAR KELAS V SD**

**JURNAL**

Oleh  
**HANIFA BILLI ROSA  
SISWANTORO  
SUWARJO**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2019**

## Hubungan Perhatian Guru dan Kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar Kelas V SD

Hanifa Billi Rosa<sup>1\*</sup>, Siswanto<sup>2</sup>, Suwarjo.<sup>3</sup>

<sup>1</sup>FKIP Universitas Lampung, Jl. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung

<sup>2</sup>FKIP Universitas Negeri Padang, Jl. Prof. Dr Hamka Air Tawar Padang, Sumatra Barat

<sup>3</sup>FKIP Universitas Negeri Malang , Jl. Semarang 5, Malang, Jawa Timur

\*hanifabilli@gmail.com, Telp. +6285805546792

Received:

Accepted:

Online Published

**Abstract: Relationship Of Teacher's Attention And Independence Of Learning With The Results Of Learning Class V Elementary School**

*The purpose of this research was to determine the positive and significant relationship between teacher attention and independence of learning together with the learning outcomes theme 6 subtheme 3 of the fifth grade students of SD Negeri 2 Metro Selatan. This type of research is quantitative research. The research method is ex-postfacto change. The data collection techniques were done by: observation, questionnaire, and documentation study. Data analysis techniques used product moment and multiple correlation. The results showed that there was a positive and significant research between teacher attention and independence of learning together with student learning outcomes, were collected with a correlation coefficient of 0.692 according to a strong level.*

**Keywords:** learning independence, learning outcomes, and teacher's attention

### **Abstrak: Hubungan Perhatian Guru dan Kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar Kelas V SD**

Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian guru dan kemandirian belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar tema 6 subtema 3 peserta didik kelas V SD Negeri 2 Metro Selatan. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif. Metode penelitian yang dipilih yaitu *ex-postfacto* korelasi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan: observasi, kuesioner, dan studi dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi *product moment* dan *multiple correlation*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian guru dan kemandirian belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar peserta didik, dengan hasil koefisien korelasi sebesar 0,692 berada pada taraf kuat.

**Kata kunci:** hasil belajar, kemandirian belajar, dan perhatian guru

## PENDAHULUAN

Pendidikan meletakkan dasar untuk membangun bangsa yang kuat. Pendidikan yang sesungguhnya diperoleh dari pelajaran yang diajarkan kehidupan. Pengertian pendidikan nasional yang tercantum dalam UU No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Sisdiknas, 2003: 1).

Kurikulum merupakan komponen yang penting dalam pendidikan, kurikulum yang berlaku saat ini adalah Kurikulum 2013. Mulyasa (2014: 6) mengemukakan Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang menekankan pada pendidikan karakter, terutama pada tingkat dasar yang akan menjadi fondasi pada tingkat berikutnya. Penelitian ini dilaksanakan pada sekolah yang menerapkan sistem Kurikulum 2013 dan diharapkan mampu menghasilkan insan yang produktif, kreatif, inovatif, dan efektif. Salah satu upaya untuk menerapkan Kurikulum 2013 secara optimal adalah melalui guru.

Guru merupakan seorang pendidik dengan tugas mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, mengevaluasi peserta didik pada pendidikan sekolah dasar jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi (Imran, 2010: 23). Guru juga harus memiliki kinerja yang mampu

merealisasikan harapan semua pihak terutama masyarakat umum yang telah mempercayai dalam membina peserta didik.

Prasyarat utama terciptanya proses pembelajaran yang efektif adalah baiknya relasi guru dan peserta didik (Hamzah dan Nurdin, 2014: 174). Kedua pelaku ini menjalankan peran penting dalam mencapai tujuan pembelajaran yang dilangsungkan di sekolah. Sudah semestinya terjalin relasi edukasi yang baik di antara kedua pelaku utama ini. Ada banyak penelitian yang menunjukkan bagaimana relasi guru dan peserta didik ini berdampak terhadap proses pembelajaran.

Pembelajaran yang berkualitas bergantung pada kreativitas pendidik dalam mengembangkan proses pembelajaran, sebab peserta didik yang memiliki motivasi tinggi akan membawa keberhasilan sesuai pencapaian target belajar (Tasaik, 2018). Pembelajaran yang akan diberikan harus disesuaikan dengan pemikiran karakteristik peserta didik agar dapat tercapai dalam tujuan pembelajaran. Salah satu pembelajaran yang digunakan yaitu pembelajaran tematik. Daryanto (2014: 3) menyatakan bahwa pembelajaran tematik diartikan sebagai pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman yang bermakna kepada siswa. Keterpaduan pembelajaran ini dapat dilihat dari aspek proses, aspek kurikulum, dan aspek pelaksanaan pembelajaran.

Demi tercapainya tujuan pendidikan nasional, selain terwujudnya perhatian guru terhadap peserta didik upaya yang harus diciptakan ialah peserta didik mempunyai sikap mandiri dalam

belajar. Ayu (2017) mengungkapkan kemandirian mencakup pengertian kebebasan untuk siap tidak lagi bergantung pada orang lain. Good (dalam Slameto, 2013: 2) menyatakan kemandirian belajar adalah belajar yang dilakukan dengan sedikit atau sama sekali tanpa bantuan dari pihak luar.

Kemandirian merupakan suatu sikap yang muncul dari dalam diri peserta didik. Abriyani (2012) menyatakan bahwa kemandirian belajar merupakan kesiapan dari individu yang mau dan mampu untuk belajar dengan inisiatif sendiri, dengan atau tanpa bantuan pihak lain dalam hal penentuan tujuan belajar, metoda belajar, dan evaluasi hasil belajar. Kemandirian sangat berdampak positif bagi hasil belajar, hal ini bisa terjadi karena peserta didik yang memiliki sikap kemandirian belajar tidak bergantung pada orang lain.

Membahas masalah tentang kualitas pendidikan tidak terlepas dari pencapaian hasil belajar peserta didik, karena hasil belajar ialah sesuatu yang dicapai oleh peserta didik sebagai perilaku belajar yang berbentuk perubahan pada pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar dinyatakan dengan hasil belajarnya. (Aliyyah, 2017). Hasil belajar yang di peroleh dari Kurikulum 2013 adalah hasil belajar tematik.

Hasil observasi peserta didik kelas V di SD Negeri 2 Metro Selatan pada bulan Oktober 2018 menunjukkan bahwa hasil belajar tematik peserta didik kelas V SD Negeri 2 Metro Selatan Kota Metro belum optimal terbukti dari nilai ulangan *mid* semester ganjil yang belum mencapai KKM. Berikut ini disajikan data nilai

ulangan *mid* semester ganjil tahun pelajaran 2018/2019.

Tabel 1. Hasil Ulangan *Mid*  
Semester Ganjil Kelas V SD  
Negeri 2 Metro Selatan

Kelas	KKM	Interval Nilai									
		PKn		Bahasa Indonesia		IPA		IPS		SBdP	
		< 70	≥ 70	< 70	≥ 70	< 70	≥ 70	< 70	≥ 70	< 70	≥ 70
V A	70	7	17	9	15	10	14	16	8	0	24
V B	70	14	10	10	14	15	9	11	13	0	24
Jumlah Siswa		21	27	19	29	25	23	27	21	0	48
Rata-rata		66,79		67,47		64,43		63,70		70,20	
Persentase		43,75%	56,25%	39,53%	60,41%	52,08%	47,91%	56,25%	43,75%	0%	100%

Sumber: Dokumentasi SD Negeri 2  
Metro Selatan

Tabel 1. hasil ulangan *mid* semester ganjil tersebut menunjukkan bahwa interval nilai peserta didik pembelajaran PKn yakni 21 peserta didik (43,75%) yang telah mencapai KKM dan 27 peserta didik (56,25%) yang belum mencapai KKM, dengan rata-rata kelas 66,79. Bahasa Indonesia yakni 19 peserta didik (39,53%) yang telah mencapai KKM dan 29 peserta didik (60,41%) yang belum mencapai KKM, dengan rata-rata kelas 67,47. Pembelajaran IPA terdapat 25 peserta didik (52,08%) yang telah mencapai KKM dan 23 peserta didik (47,91%) yang belum mencapai KKM, dengan rata-rata kelas 64,43. Serta IPS terdapat 27 peserta didik (56,25%) yang telah mencapai KKM dan 21 peserta didik (43,75%) yang belum mencapai KKM, dengan rata-rata kelas 63,70. Sedangkan pada pembelajaran SBdP sebanyak 48 peserta didik (100%) berhasil mencapai KKM yang ditentukan. Hal tersebut mengindikasikan bahwa adanya suatu hubungan antara perhatian guru dan kemandirian belajar SD Negeri 2 Metro Selatan dengan hasil belajar tematik yang

belum tuntas pada peserta didik kelas V SD Negeri 2 Metro Selatan, oleh sebab itu perlu pembuktian secara ilmiah. Hal ini yang mendorong peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yaitu “Hubungan antara Perhatian Guru dan Kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V SD Negeri 2 Metro Selatan”.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan yang positif dan signifikan antara: perhatian guru dan kemandirian belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 2 Metro Selatan.

## **METODE**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah *ex-postfacto* korelasi. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui hubungan perhatian guru dan kemandirian belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 2 Metro Selatan.

### **Prosedur**

Tahapan penelitian *ex-postfacto* korelasi ini yaitu: (1) Memilih subjek penelitian yaitu peserta didik kelas V SD Negeri 2 Metro Selatan dan subjek uji coba instrumen kuesioner (angket) yaitu 20 peserta didik (SD Negeri 8 Metro Selatan) yang merupakan bagian dari subjek penelitian namun tidak termasuk dalam sampel penelitian. (2) Menyusun kisi-kisi dan instrumen pengumpulan data yang berupa angket. (3) Mengujicobakan instrumen pengumpul data pada subjek uji coba instrumen. (4) Menganalisis data dari hasil uji coba instrumen untuk mengetahui apakah instrumen yang disusun telah valid

dan reliabel. (5) Melaksanakan penelitian dengan membagikan instrumen angket kepada sampel penelitian. Selanjutnya untuk mengetahui hasil belajar tematik, dilakukan studi dokumentasi yang dilihat pada dokumen hasil nilai *mid* semester ganjil dari pendidik kelas V Negeri 2 Metro Selatan. (6) Menghitung data yang diperoleh untuk mengetahui hubungan dan tingkat keterhubungan antara perhatian guru dan kemandirian belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 2 Metro Selatan. (7) Interpretasi hasil analisis data.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V SD Negeri 2 Metro Selatan tahun pelajaran 2018/2019, dengan jumlah sebanyak 48 populasi yang terdiri dari 2 kelas. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling* jenuh. Sugiyono (2013: 124) menyatakan *sampling* jenuh adalah penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel dengan tujuan peneliti ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V SD Negeri 2 Metro yaitu sebanyak 48 orang peserta didik.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian berupa observasi, kuesioner (angket), dan studi dokumentasi. Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data tentang kondisi sekolah atau deskripsi tentang lokasi penelitian yang dilaksanakan di SD Negeri 2 Metro Selatan

Studi dokumentasi yang dilakukan peneliti adalah untuk mendapatkan informasi tentang data-data peserta didik dan data tentang hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 2 Metro Selatan. Alat pengumpul data berupa angket dengan menggunakan skala *Likert* tanpa pilihan jawaban netral untuk memperoleh data persepsi peserta didik tentang kompetensi sosial pendidik dengan hasil belajar peserta didik.

### Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini berupa angket perhatian guru. Peneliti mengadopsi indikator perhatian guru dari Lau (2010: 16), dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Indikator perhatian guru

No	Indikator
1	Membantu pemecahan masalah peserta didik
2	Membentuk karakter peserta didik
3	Memberikan motivasi kepada peserta didik.

Sumber: Lau (2010)

Instrumen penelitian yang kedua berupa angket kemandirian belajar. Peneliti mengadopsi indikator perhatian guru dari Djamarah (2011: 24), dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Indikator kemandirian belajar

No	Indikator
1	Kesadaran akan tanggung jawab
2	Efisiensi belajar
3	Inisiatif
4	Keaktifan belajar

Sumber: Djamarah (2010)

Instrumen penelitian diuji coba sebelum digunakan sebagai alat pengumpul data. Tujuan uji coba instrumen ini untuk menentukan validitas dan reliabilitas angket yang dibuat sehingga angket persepsi peserta didik tentang kompetensi sosial pendidik untuk penelitian dan dapat mengumpulkan data yang sesuai dengan apa yang diteliti.

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data untuk menguji hipotesis menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan data yang diperoleh dari angket dan studi dokumentasi berupa nilai nilai *mid* semester ganjil kelas V SD Negeri 2 Metro Selatan. Sebelum dilaksanakan analisis data terlebih dahulu, peneliti harus melakukan pengujian prasyarat analisis dengan menguji normalitas dan linearitas data.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian pada Februari 2019 peneliti memperoleh data variabel  $X_1$  (perhatian guru),  $X_2$  (kemandirian belajar) dan  $Y$  (hasil belajar) pada peserta didik kelas V SD Negeri 2 Metro Selatan. Data tersebut sebagai berikut.

Tabel 4. Data variabel  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $Y$

Data	Variabel		
	$X_1$	$X_2$	$Y$
Skor Max	78	77	86
Skor Min	51	43	66
$\Sigma$	3137	2971	3642
Rerata	65,35	61,89	75,87
Median	65,5	62	76
Modus	66	62	76
s (simpangan baku)	6,21	7,43	4,30

Sumber: Data angket dan studi

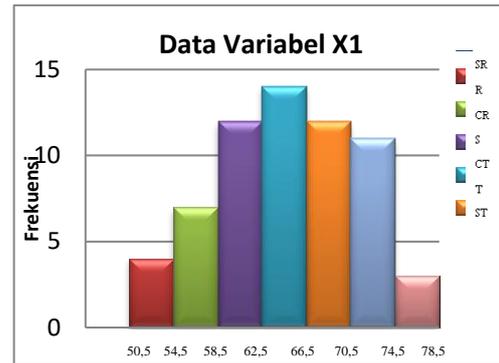
Tabel 4. diketahui data variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $Y$  belum mencapai skor maksimal yaitu 80 (variabel  $X$ ) dan 100 (variabel  $Y$ ), terlihat bahwa skor maksimal pada variabel  $X_1$  hanya sebesar 78,  $X_2$  hanya sebesar 77 dan variabel  $Y$  sebesar 86. Dilihat dari simpangan baku ketiga data di atas, menunjukkan bahwa data variabel  $X_2$  lebih bervariasi dibandingkan dengan data variabel  $X_1$ , karena nilai simpangan baku ( $s$ ) pada variabel  $X_2$  lebih besar dari variabel  $X_1$  yaitu  $7,43 > 6,21$  dan data variabel  $X_2$  lebih bervariasi dibandingkan dengan data variabel  $Y$ , karena nilai simpangan baku ( $s$ ) pada variabel  $X_2$  lebih besar dari variabel dan  $Y$  dan  $7,43 > 4,30$ . Berikut deskripsi frekuensi data variabel  $X_1$  (perhatian guru)

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Variabel  $X_1$

No	Interval	Kategori	Frekuensi
1	51-54	Sangat rendah	2
2	55-58	Rendah	5
3	59-62	Cukup rendah	8
4	63-66	Sedang	14
5	67-70	Cukup tinggi	9
6	71-74	Tinggi	6
7	75-78	Sangat tinggi	4
<b>Jumlah</b>			48

Sumber: Data angket dan studi

Tabel 5. terlihat bahwa frekuensi tertinggi terdapat pada kelas interval 63-66 yakni sebanyak 14 orang, sedangkan terendah terdapat pada kelas interval 51-54 sebanyak 2 orang, dan 75-78 sebanyak 4 orang.. Diketahui bahwa peserta didik yang memiliki perhatian guru tinggi yaitu sebanyak 19 orang peserta didik dengan frekuensi 39,53% yang terdapat pada kelas interval 67-78. Distribusi frekuensi variabel  $X_1$  dapat dilihat pada gambar berikut.



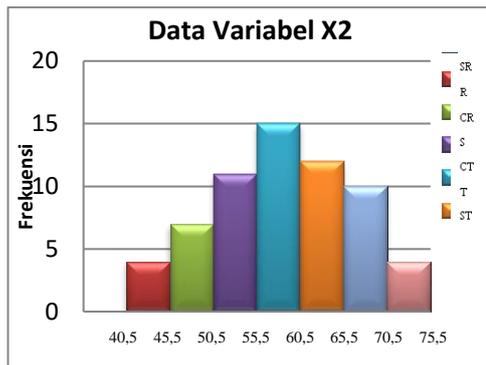
Gambar 1. Distribusi Frekuensi Variabel  $X_1$

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Variabel  $X_2$

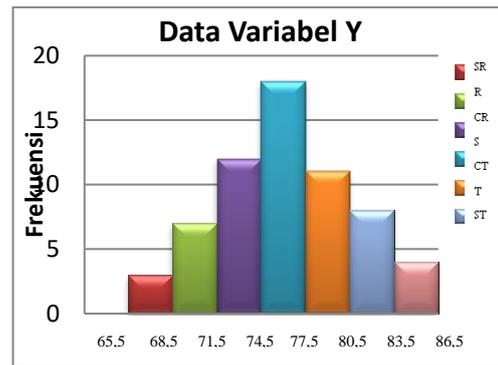
No	Interval	Kategori	Frekuensi
1	43-47	Sangat rendah	2
2	48-52	Rendah	4
3	53-57	Cukup rendah	8
4	58-62	Sedang	15
5	63-67	Cukup tinggi	9
6	68-72	Tinggi	7
7	73-77	Sangat tinggi	3
<b>Jumlah</b>			48

Sumber: Data angket dan studi

Tabel 6. terlihat bahwa frekuensi tertinggi terdapat pada kelas interval 58-62 yakni sebanyak 15 orang, sedangkan terendah terdapat pada kelas interval 43-47 sebanyak 2 orang dan interval 73-77 sebanyak 3 orang. Diketahui pula bahwa kemandirian belajar tinggi yaitu sebanyak 19 orang peserta didik dengan frekuensi 39,58% yang terdapat pada kelas interval 61-75. Distribusi frekuensi variabel  $X_2$  dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 2. Distribusi Frekuensi Variabel X<sub>2</sub>



Gambar 3. Distribusi Frekuensi Variabel Y

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Variabel Y

No.	Interval	Kategori	Frekuensi
1	66-68	Sangat rendah	2
2	69-71	Rendah	5
3	72-74	Cukup rendah	8
4	75-77	Sedang	16
5	78-80	Cukup tinggi	9
6	81-83	Tinggi	6
7	84-86	Sangat tinggi	2
<b>Jumlah</b>			48

Sumber: Data pendidik

Tabel 7. terlihat bahwa frekuensi tertinggi terdapat pada kelas interval 75-77 yakni sebanyak 16 orang, sedangkan terendah terdapat pada kelas interval 66-68 sebanyak 3 orang dan 84-86 sebanyak 2 orang. Diketahui pula bahwa peserta didik yang memiliki hasil belajar tinggi yaitu sebanyak 17 orang peserta didik dengan frekuensi 35,41% yang terdapat pada kelas interval 78-86. Lebih jelas dapat dilihat pada diagram berikut. Distribusi frekuensi variabel X<sub>2</sub> dapat dilihat pada gambar berikut.

### Uji Prasyarat Analisis Data

Terdapat tiga data yang perlu diujinormalitaskan, yaitu data variabel X<sub>1</sub> (perhatian guru), X<sub>2</sub> (kemandirian belajar) dan variabel Y (hasil belajar). Interpretasi hasil analisis dilakukan dengan membandingkan  $\chi^2$  hitung dengan  $\chi^2$  tabel untuk  $\alpha = 0,05$  dengan  $dk = k - 1$ . Hasil perhitungan uji normalitas variabel X<sub>1</sub> didapati  $\chi^2_{hitung} = 1,737 \leq \chi^2_{tabel} = 12,592$  berarti data variabel X berdistribusi normal. Sedangkan hasil uji normalitas pada variabel X<sub>2</sub> didapati  $\chi^2_{hitung} = 1,778 \leq \chi^2_{tabel} = 12,592$  berarti data variabel X<sub>2</sub> berdistribusi normal, dan uji normalitas pada variabel Y didapati bahwa  $X^2_{hitung} = 1,678 \leq X^2_{tabel} = 12,592$  berarti data variabel Y berdistribusi normal.

Berdasarkan perhitungan X<sub>1</sub> dan Y yang sudah dilakukan dengan  $dk$  pembilang 17 dan  $dk$  penyebut 29 diperoleh  $F_{tabel} = 2,00$ . Sesuai dengan kaidah yang menyatakan bahwa  $F_{hitung} = 1,38 \leq F_{tabel} = 2,00$  hal ini berarti data berpola linier. Selanjutnya, perhitungan X<sub>2</sub> dan Y yang sudah dilakukan dengan  $dk$  pembilang 18 dan  $dk$  penyebut 28 diperoleh  $F_{tabel} = 1,99$ . Sesuai dengan kaidah yang menyatakan bahwa  $F_{hitung} = 1,21 \leq F_{tabel} = 1,99$  hal ini berarti data

berpola linier. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat digunakan untuk uji selanjutnya yaitu uji hipotesis.

### Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui hubungan dan kesignifikanan pada perhatian guru dan kemandirian belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 2 Metro Selatan. Perhitungan uji hipotesis pertama diperoleh korelasi antara  $X_1$  dan variabel Y sebesar 0,394 bertanda positif dengan kriteria rendah. Kontribusi variabel  $X_1$  terhadap variabel Y sebesar 15,52 %. Perhitungan uji hipotesis kedua, korelasi antara  $X_2$  dan variabel Y sebesar 0,413 bertanda positif dengan kriteria sedang. Kontribusi variabel  $X_2$  terhadap variabel Y sebesar 17,05 %. Perhitungan uji hipotesis ketiga, korelasi antara  $X_1$  dan variabel  $X_2$  sebesar 0,692 bertanda positif dengan kriteria kuat. Kontribusi variabel  $X_1$  terhadap variabel  $X_2$  sebesar 47,88 %. Perhitungan uji hipotesis keempat, korelasi antara  $X_1$  dan  $X_2$  secara bersama-sama dengan variabel Y sebesar 0,671 bertanda positif dengan kriteria kuat. Kontribusi variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap variabel Y sebesar 45,02 % sedangkan, 54,98 % dipengaruhi faktor lain di luar penelitian.

Selanjutnya ketika mencari kebermaknaan (signifikan) sebesar  $F_{hitung} = 18,42 > F_{tabel} = 3,20$  berarti signifikan. Hal ini berarti hipotesis diterima, terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian guru dan kemandirian belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 2 Metro Selatan.

### Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis, ternyata koefisien korelasi antara variabel  $X_1$  dan variabel Y sebesar 0,394 itu berarti korelasi tersebut bertanda positif dengan kriteria rendah. Selanjutnya dapat mengetahui bahwa kontribusi variabel  $X_1$  terhadap variabel Y sebesar 15,52 %. Hal itu berarti perhatian guru memberi pengaruh sebesar 15,52 % terhadap hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 2 Metro Selatan. Dengan demikian, terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian guru dengan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 2 Metro Selatan. Hal ini relevan dengan penelitian Dahuli (2017) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pola asuh orang tua dan perhatian guru dengan hasil belajar peserta didik. Winarni (2014) yang menyatakan terdapat pengaruh positif yang signifikan perhatian guru terhadap prestasi. Fajriyah (2012) yang menyatakan terdapat hubungan positif antara variabel x dan variabel y dan pengaruh itu sifatnya cukup signifikan sehingga pengaruh itu memang ada antara perhatian guru dan motivasi belajar.

Perhatian guru sangat penting dalam proses pembelajaran. Namun biasanya, guru baru memberikan perhatian kepada peserta didik ketika ribut, tidak memperhatikan atau mengantuk dikelas, serta menunggu peserta didik berperilaku buruk. Padahal perhatian guru merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar yang akan di peroleh peserta didik. Djumhur dan Surya (2008: 87) menjelaskan perhatian guru bertujuan untuk membantu anak mengembangkan pemahaman diri

sesuai dengan kecakapan, minat, pribadi hasil belajar serta kesempatan yang ada. Perhatian guru yang baik tentunya akan berdampak terhadap hasil belajar yang optimal. Hal tersebut sesuai dengan hipotesis yang diajukan yaitu terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian guru dengan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 2 Metro Selatan.

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis tersebut, ternyata koefisien korelasi antara variabel  $X_2$  dan variabel Y sebesar 0,413 itu berarti korelasi tersebut bertanda positif dengan kriteria sedang. Selanjutnya diketahui bahwa kontribusi variabel  $X_2$  terhadap variabel Y sebesar 17,05 %. Hal itu berarti kemandirian belajar memberi pengaruh sebesar 17,05 % terhadap hasil belajar tema 6 subtema 3 peserta didik kelas V SD Negeri 2 Metro Selatan. Dengan demikian, terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 2 Metro Selatan. Hal ini relevan dengan penelitian Rahmawati (2016) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar peserta didik. Syakieb (2017) yang menyatakan Terdapat pengaruh yang signifikan antara kemandirian belajar terhadap hasil belajar. Abriyani (2012) menyatakan bahwa variabel  $X_1$  (kemandirian belajar) dan  $X_2$  (lingkungan belajar) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel Y (prestasi belajar IPS).

Kemandirian belajar merupakan salah satu sikap peserta didik yang akan mempengaruhi hasil belajar. Namun pada kenyataan di lapangan, banyak peserta didik yang kurang

sadar akan pentingnya kemandirian belajar. Selain dari pada itu, peserta didik lebih mudah putus asa, tidak percaya diri dan tidak memiliki rasa tanggung jawab dalam mencapai hasil belajarnya. Peserta didik cenderung lebih mengandalkan teman sebaya yang dianggap lebih pandai. Padahal salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah kemandirian belajar yang ada pada peserta didik.

Ali (2008: 52) mengungkapkan kemandirian belajar merupakan kemampuan peserta didik dalam mengambil keputusan dan inisiatif untuk mengatasi masalah yang dihadapi, memiliki kepercayaan diri dalam mengerjakan tugas-tugasnya dan bertanggung jawab terhadap apa yang dilakukannya. Kesadaran dan tanggung jawab dalam membuat pembelajaran menjadi bermakna terhadap dirinya sendiri dapat menunjang hasil belajar yang diperoleh. Kemandirian belajar yang baik melahirkan hasil belajar yang baik. Hal tersebut sesuai dengan hipotesis yang diajukan yaitu ada hubungan yang positif dan signifikan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 2 Metro Selatan.

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis, diketahui bahwa koefisien korelasi antara variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan variabel Y sebesar 0,671 itu berarti korelasi tersebut bertanda positif dengan kriteria sedang. Selanjutnya diketahui bahwa kontribusi variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap variabel Y sebesar 45,02 %. Hal itu berarti perhatian guru dan kemandirian belajar secara bersama-sama memberi pengaruh sebesar 45,02 % terhadap hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 2 Metro Selatan.

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa hipotesis yang

diajukan oleh peneliti diterima, atau terdapat pengaruh yang positif dan signifikansi antara perhatian guru dan kemandirian belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 2 Metro Selatan.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan peneliti adalah terdapat hubungan yang positif dan signifikan pada perhatian guru dan kemandirian belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 2 Metro Selatan.

Koefisien korelasi antara  $X_1$  dan variabel Y sebesar 0,394 bertanda positif dengan kriteria rendah. Kontribusi variabel  $X_1$  terhadap variabel Y sebesar 15,52 %. Perhitungan uji hipotesis kedua, korelasi antara  $X_2$  dan variabel Y sebesar 0,413 bertanda positif dengan kriteria sedang. Kontribusi variabel  $X_2$  terhadap variabel Y sebesar 17,05 %. Perhitungan uji hipotesis ketiga, korelasi antara  $X_1$  dan variabel  $X_2$  sebesar 0,692 bertanda positif dengan kriteria kuat. Kontribusi variabel  $X_1$  terhadap variabel  $X_2$  sebesar 47,88 %. Perhitungan uji hipotesis keempat, korelasi antara  $X_1$  dan  $X_2$  secara bersama-sama dengan variabel Y sebesar 0,671 bertanda positif dengan kriteria kuat. Kontribusi variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap variabel Y sebesar 45,02 % sedangkan, 54,98 % dipengaruhi faktor lain di luar penelitian.

Berdasarkan hasil temuan, peneliti memberikan saran kepada berbagai pihak yang terkait guna perbaikan dalam dunia pendidikan khususnya di SD Negeri 2 Metro Selatan. Bagi peserta didik, diharapkan dapat memanfaatkan

waktu sesuai jadwal yang dibuat untuk belajar di rumah, membaca catatan, mempelajari kembali materi dan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru, serta selalu berupaya meningkatkan hasil belajarnya pada mata pelajaran PKn, Bahasa Indonesia, IPA, IPS, dan SBdP. Bagi pendidik, diharapkan pendidik dapat meningkatkan perhatian terhadap perkembangan peserta didik pada saat pembelajaran. Pendidik juga harus mampu merancang pembelajaran dan menguasai berbagai model dan metode yang bervariasi agar hasil belajar peserta didik akan lebih maksimal. Hal ini merupakan bentuk upaya untuk membina perhatian pendidik yang efektif.

Bagi sekolah, harus menyadari bahwa perhatian pendidik memiliki hubungan dengan hasil belajar peserta didik. Sekolah harus mampu meningkatkan kualifikasi pendidikan bagi pendidik, seperti mengikuti *workshop* dan diklat dalam upaya mengevaluasi kompetensi pedagogik masing-masing pendidik untuk menciptakan prestasi peserta didik yang lebih baik. Bagi peneliti, hendaknya lebih memahami teori-teori yang digunakan sebagai acuan penelitian yang dilaksanakan, mengenai perhatian pendidik dan kemandirian belajar yang berhubungan dengan peningkatan hasil belajar peserta didik. Bagi peneliti lain, disarankan untuk memahami lebih dalam mengenai perhatian pendidik dan kemandirian belajar serta hasil belajar. Peneliti juga menyarankan untuk dapat lebih mengembangkan variabel, populasi maupun instrumen penelitian menjadi lebih baik. Sehingga hasil dari penelitian lanjutan tersebut dapat lebih maksimal dari penelitian ini.

## DAFTAR RUJUKAN

- Abriyani Riyana. 2012. *Pengaruh Kemandirian Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas V SDN 04 Tegalgede Tahun Pelajaran 2011/2012*. Semarang. Universitas Surakarta. 2: 89-102
- Ali, Muhammad dan Muhammad Asrori. 2015. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Aliyyah, RR. 2017. *Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA*. Bandung. Universitas Djuanda. 2: 126-143
- Ayu, Eka Rahma. 2017. *Hubungan antara Pola Asuh Orang Tua dengan Kemandirian Belajar Siswa*. Lampung. Universitas Lampung. 4: 41-53
- Dahuli, Sinar. 2017. *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Perhatian Guru terhadap Minat Belajar Siswa SDN 33 Sossok Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang, Provinsi Sulawesi Selatan*. Makassar. Universitas Negeri Makassar. 1: 56-73
- Daryanto. 2014. *Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta. Penerbit Gava Media.
- Djamarah, Saiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Djumhur, I dan Moh. Surya. 2008. *Bimbingan dan Penyuluhan Konseling di Sekolah*. Bandung. Rineka Cipta.
- Fajriyah, Agustin. 2012. *Pengaruh Perhatian Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V Mi Arrosyad Bergaslor Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2011/ 2012*. Semarang. STAIN Salatiga. 3: 67-78
- Hamzah dan Mohamad, Nurdin. 2014. *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*. Jakarta. PT Bumi Aksara.
- Imran. 2010. *Pembinaan Guru Di Indonesia*. Jakarta. Pustaka Jaya.
- Lau, Matty. 2009. *Understanding The Dynamics Of Teacher Attention: Case Studies Of How Primary School Physics And Physical Science Teachers Attend To Student Ideas*. Maryland. University of Maryland. 1: 78-98
- Mulyasa. 2014. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Purwanto. 2013. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Rahmawati, Desi. 2016. *Hubungan antara Kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Sd*

*Negeri Purwoyoso 06  
Semarangi.* Semarang. Unnes.  
1: 43-56

Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi.* Jakarta. Rineka Cipta.

Syakieb, Rafika. 2017. *Upaya Guru dalam Menumbuhkan Kemandirian Belajar Siswa di SD Negeri 22 Banda Aceh.* Banda Aceh. Universitas Syiah Kuala. 1: 115-123

Tasaik, HL. 2018. *Peran Guru dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Peserta Didik Kelas V SD Inpres Samberpasi.* Bandung. UPI Press. 1: 45-55

Tim Penyusun 2003. *Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.* Jakarta. Departemen Pendidikan Nasional.

Winarni, Sudati. 2014. *Pengaruh Perhatian Guru, Motivasi Belajar, dan Kecerdasan Emosional terhadap Prestasi Belajar.* Yogyakarta. Universitas Ahmad Dahlan. 1: 42-45